

**POTENSI MAKAM SUNAN PANDANARAN SEBAGAI DAYA  
TARIK WISATA ZIARAH DI KABUPATEN KLATEN**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**NISA ADE SRI SURYANI**

**NO. MHS : 414100321**

**PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

**2018**

**POTENSI MAKAM SUNAN PANDANARAN SEBAGAI DAYA  
TARIK WISATA ZIARAH DI KABUPATEN KLATEN**

**SKRIPSI**



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Derajat Sarjana Terapan Pariwisata**

**Oleh  
NISA ADE SRI SURYANI  
NO. MHS : 414100321**

**PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA  
2018**

**POTENSI MAKAM SUNAN PANDANARAN SEBAGAI DAYA  
TARIK WISATA ZIARAH DI KABUPATEN KLATEN**



Oleh  
**NISA ADE SRI SURYANI**  
NO. MHS : 414100321

Telah disetujui oleh:

**Pembimbing I**

**Hari Rachmadi, SE., MM.**  
NIDN. 0505076501

**Pembimbing II**

**Agus Wibowo, S.Sos, MM.**  
NIDN. 0502076701

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan**

**Yudi Setiaji, SH., MM.**  
NIDN. 0508066401

**BERITA ACARA UJIAN**

**POTENSI MAKAM SUNAN PANDANARAN SEBAGAI DAYA  
TARIK WISATA ZIARAH DI KABUPATEN KLATEN**

**SKRIPSI**

Oleh  
**NISA ADE SRI SURYANI**  
No. Mhs : 414100321  
Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji  
Dan Dinyatakan Lulus  
Pada Tanggal : 19 Mei 2018

**TIM PENGUJI**

**Penguji Utama : Drs. Budi Hermawan, MM :.....**  
**Penguji II : Hari Rachmadi, SE., MM :.....**  
**Penguji III : Agus Wibowo, S.Sos, MM :.....**

**Mengetahui**  
**Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

**Drs. Prihatno, MM.**  
**NIDN. 0526125901**

## **LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NISA ADE SRI SURYANI

NIM : 414100321

Judul Skripsi : “POTENSI MAKAM SUNAN PANDANARAN SEBAGAI  
DAYA TARIK WISATA ZIARAH DI KABUPATEN  
KLATEN”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak-benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 14 Mei 2018

NISA ADE SRI SURYANI  
NIM.414100321

## MOTTO

“Menyia-nyiakan waktu lebih buruk dari kematian. Karena kematian memisahkanmu dari dunia, sementara menyia-nyiakan waktu memisahkanmu dari Allah”

-Imam Bin Al Qayim-

“Hidup adalah seni menggambar tanpa penghapus”

-John W. Gardner-

“Jer Basuki Mawa Bea”

-Pepatah Jawa-

“Life is like riding a bicycle. To keep your balance, you must keep moving”

-Albert Einstein-

“Honesty is painful to feel. But, honesty will bring us to the path of serenity”

-Penulis-

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan sebuah perjalanan panjang yang diiringi dengan do'a, usaha, keyakinan yang tinggi dan semangat yang tidak kenal lelah maka semua hambatan dan rintangan dapat terlampaui dengan baik dan tepat pada waktunya. Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberi ketenangan serta keyakinan akan selalu pertolongan-Nya, serta nabi Muhammad SAW yang menjadi sosok panutan dalam menjalani hidup yang lebih baik. Maka karya sederhana ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tua tercinta yang selalu mendo'akan serta memberi dukungan penuh dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu. Cinta dan kasih sayang selalu ada dalam setiap langkahku.
2. Kakakku tersayang yang selalu menemaniku dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai. Selalu mendampingi setiap melakukan penelitian. Rela menyisihkan banyak waktu untuk membantu melengkapi data untuk skripsi ini.
3. Sahabat – sahabat saya yang selalu menghibur serta membantu dalam menyusun skripsi ini. Terutama untuk rizqi dan pungky yang rela menyisihkan waktunya demi mengantar saya melakukan wawancara dengan sejumlah pihak. Serta sahabat saya Budi Setyawan yang selalu mendukung serta mengarahkan saya untuk penyusunan skripsi ini.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puja dan puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT berkat rahmat serta karunia-Nya skripsi yang berjudul “ Potensi Makam Sunan Pandanaran Sebagai Daya Tarik Wisata Ziarah Di Kabupaten Klaten” dapat terselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang ikut berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mewujudkan skripsi ini. Ucapan terimakasih yang tulus ikhlas penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Hari Rachmadi, SE., MM. selaku Pembimbing I yang telah sabar dan arif dalam memberikan bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini
2. Bapak Agus Wibowo, S. Sos., MM. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang baik mengenai petunjuk penulisan
3. Bapak Drs. Budi Hermawan, MM. Selaku Penguji Utama yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan
4. Bapak Drs. Prihatno, MM. selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian
5. Bapak Yudi Setiaji, SH., MM. Selaku ketua Jurusan Program Studi Manajemen Bisnis Perjalanan yang telah membantu memberikan dosen pembimbing serta surat persetujuan lainnya.



6. Bapak Bambang Selaku staff BAPPEDA Kabupaten Klaten yang telah memberikan surat ijin penelitian di Komplek Makam Sunan Pandanaran
7. Bapak Purwanto, S.,MM Selaku Kasi Pariwisata DISPARBUDPORA Kabupaten Klaten yang telah membantu melengkapi data yang diperlukan.
8. Bapak Hermawan dan bapak Nugroho selaku Juru kunci yang telah membantu melengkapi informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi
9. Para informan yang telah meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara dan menyampaikan berbagai informasi tentang komplek makam Sunan Pandanaran
10. Seluruh pihak yang telah membantu dari penelitian hingga penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Semoga bantuan dari bapak/ibu dan para informan dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu penulis berharap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan berikutnya. Akhir kata semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Klaten, 14 Mei 2018

penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN BERITA ACARA UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	6
1. Pariwisata .....	6
2. Daya Tarik Wisata.....	7

3. Fasilitas Perjalanan.....	11
4. Wisata Minat Khusus .....	12
5. Potensi Wisata.....	14
6. Wisata Ziarah .....	15
B. Kerangka Pemikiran Teoritik.....	17
C. Penelitian Terdahulu .....	18

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode dan design penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
C. Teknik Cuplikan.....	22
D. Sumber Data.....	24
E. Teknik pengumpulan data .....	24
F. Keabsahan Data.....	26
G. Metode Analisis Data.....	29
H. Alur Penelitian .....	33
I. Jadwal Penelitian.....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Makam Sunan Pandanaran .....	35
B. Daya Tarik Makam Sunan Pandanaran.....	46
C. Potensi Wisata Makam Sunan Pandanaran .....	67
D. Peran Pemerintah dan Masyarakat .....	70
E. Segmentasi Pasar.....	74
F. Metode Analisis SWOT .....	75

G. Penelitian Lebih Lanjut .....	91
----------------------------------	----

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	92
---------------------	----

B. Saran.....	95
---------------	----

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Diagram Matrix SWOT .....	31
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Matrix SWOT .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 wawancara dengan Bapak Nugroho .....	48
Gambar 4.2 Wawancara dengan Bapak Hermawan.....	49
Gambar 4.3 Komplek Makam Sunan Pandanaran .....	53
Gambar 4.4 Makam Sunan Pandanaran .....	55
Gambar 4.5 Gentong Sinaga .....	56
Gambar 4.6 Juru Kunci .....	57
Gambar 4.7 Toilet .....	58
Gambar 4.8 Mushola.....	59
Gambar 4.9 Tempat Penitipan Sandal.....	60
Gambar 4.10 Warung makan dan Cindera mata .....	61
Gambar 4.11Lahan Parkir .....	62
Gambar 4.12 Penginapan .....	63
Gambar 4.13 Kondisi Jalan.....	64
Gambar 4.14 Transportasi Umum.....	65
Gambar 4.15 Papan Petunjuk Arah.....	66
Gambar 4.16 Wawancara dengan Saudari Pungky .....	68
Gambar 4.17 Wawancara dengan Bapak Purwanto.....	71
Gambar 4.18 Wawancara dengan Bapak Suparmin.....	73

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 surat ijin penelitian dari kampus
- Lampiran 2 surat ijin penelitian dari BAPPEDA Klaten
- Lampiran 3 surat pernyataan selesai penelitian
- Lampiran 4 Hasil Wawancara
- Lampiran 5 lembar bimbingan
- Lampiran 6 Surat penguji
- Lampiran 7 Dokumentasi Gambar penelitian

## **ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki judul Potensi Makam Sunan Pandanaran Sebagai Daya Tarik Wisata Ziarah Di Kabupaten Klaten. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Potensi yang ada di Komplek makam Sunan Pandanaran sebagai daya tarik wisata ziarah dan pengembangan yang mungkin dilakukan di kompleks makam Sunan Pandanaran.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis SWOT yang menganalisa unsur kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman di kompleks makam Sunan Pandanaran. Dengan Matriks SWOT yang telah dianalisis kemudian ditentukan Matriks Strategi pengembangan yang tepat di kompleks makam Sunan Pandanaran.

Hasil dari penelitian ini adalah Potensi wisata yang dimiliki oleh kompleks makam Sunan Pandanaran yang menjadi tujuan utama para peziarah yang datang adalah untuk mendapatkan Karomah dari Sunan Pandanaran. Untuk Analisis SWOT di kompleks makam Sunan Pandanaran memiliki kekuatan dan kelemahan yang hampir seimbang artinya perbedaan jumlahnya tidak jauh beda, kekuatan 6 poin yaitu ; daftar wisata ziarah yang wajib dikunjungi, juru kunci dan masyarakat yang ramah, tempat yang tenang dan nyaman, kusyu' dalam berdo'a, kebersihan terjaga, terdapat beberapa desa wisata. dan kelemahan 7 poin yaitu ; lemahnya kelembagaan pengelola, anak tangga banyak, jalan berlubang, minim tempat berteduh, kurangnya tempat penginapan, amenitas belum lengkap, terasa panas di siang hari. Begitu juga antara peluang dan ancaman jumlahnya hampir seimbang, peluang memiliki 5 poin yaitu ; proses pembangunan wisata buah, tersedia tukang ojek, peran masyarakat yang aktif, meningkatkan perekonomian masyarakat, evaluasi rutin. dan ancaman memiliki 6 poin yaitu banyak wisata ziarah pengelolaannya lebih baik, promosi masih kurang, penataan amenitas belum rapi, banyak yang bilang berziarah itu musyrik, susah mendapatkan izin pengembangan dari dinas, masyarakat minim sadar wisata dan sapta pesona. Untuk strategi pengembangan di kompleks makam Sunan Pandanaran perlu dukungan yang lebih dari Pemerintah, mengoptimalkan sistem pengelolaan, penambahan fasilitas dan pembangunan wisata baru di sekitar kompleks makam Sunan Pandanaran.

**Kata Kunci ; Potensi Wisata, Wisata Ziarah**



## **ABSTRACT**

This research has the title of Potential Tomb of Sunan Pandanaran as the Attraction of Pilgrimage tour in Klaten Regency. The purpose of this research is to know the potential that exist in Sunan Pandanaran tomb complex as a tourist attraction of pilgrimage tour and development that may be done in Sunan Pandanaran tomb complex.

This research is a qualitative descriptive study. Analysis method used is SWOT Analysis which analyzes elements of strength, weakness, opportunity and threat in Sunan Pandanaran tomb complex. With SWOT Matrix that has been analyzed then determined Matrix Strategy of correct development in Sunan Pandanaran tomb complex.

The result of this research is tourism potency owned by complex of Sunan Pandanaran tomb which become the main purpose of the coming pilgrims is to get Karomah from Sunan Pandanaran. For SWOT analysis in Sunan Pandanaran tomb complex has almost equal strength and weakness means that the difference is not much different, the strength of 6 points is; a list of mandatory pilgrimage tours, caretaker and friendly community, a quiet and comfortable place, pray earnestly, cleanliness place, there are several tourist villages. and 7 points weakness that is; weak institutional management, many stairs, potholes, minimal shelter, lack of lodging, amenities not yet complete, was hot during the day. Likewise, between opportunities and threats are almost equal, the chances of having 5 points are; fruit tourism development process, available motorcycle taxi drivers, the role of an active community, improve the community economy, regular evaluation. and the threat of having 6 points of many pilgrimage tours of better management, promotion is still lacking, the arrangement of immature amenities, many say the pilgrimage is do not believe God, difficult to get permission to develop from the service, the community is minimally aware of tourism and sapta pesona. For the development strategy in the Sunan Pandanaran tomb complex need more support from the Government, optimizing the management system, the addition of facilities and new tourism development around Sunan Pandanaran tomb complex.

**Keywords; Tourism Potential, Pilgrimage Tour**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pariwisata merupakan sektor penting di dunia yang saat ini telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat sehingga dalam penanganannya harus dilakukan secara serius melibatkan industri lainnya yang terkait. Pengenalan potensi objek dan daya tarik merupakan suatu hal terpenting agar daya tarik dapat dikenal jauh oleh wisatawan dan mampu menggerakkan calon wisatawan untuk mengunjungi dan menikmati keindahan alam budaya dan adat istiadat yang beranekaragam.

Pariwisata Indonesia apabila mampu dikemas dan dikelola dengan baik akan menjadi aset Negara Indonesia. Keberagaman daya tarik wisata dari wisata alam, budaya dan kesenian serta daya tarik wisata buatan seperti taman wisata sebenarnya dapat dijadikan salah satu penopang perekonomian negara dan juga dapat banyak menyerap tenaga kerja sehingga sumber daya manusia dan sumber daya alam dapat dimanfaatkan secara optimal. Begitu pula di daerah Kabupaten Klaten, yang merupakan salah satu Daerah Tujuan Wisata (DTW) di Jawa tengah yang memiliki keanekaragaman daya tarik wisata baik yang bersifat Budaya, maupun Alam. Potensi pariwisata yang cukup banyak ini cukup menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan baik dalam maupun luar negeri.

Hal ini juga didukung dengan sarana dan prasarana pariwisata yang semakin ditingkatkan kualitasnya. Beberapa Daya tarik wisata di Kabupaten Klaten merupakan pintu gerbang dari sebelah selatan beberapa daya tarik wisata di Jawa Tengah. Karena letaknya yang strategis yaitu diapit dua kota budaya

Surakarta dan Yogyakarta, sehingga kota Klaten menjadi salah satu tujuan wisata yang cukup menarik untuk dikunjungi wisatawan domestik maupun mancanegara. Penyelenggaraan Kepariwisataaan merupakan perangkat yang sangat penting di dalam pembangunan daerah dalam otonomi daerah sekarang ini, untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan dan meratakan pendapatan masyarakat serta mengenalkan seni budaya daerah dan hasil kerajinan daerah untuk dipasarkan kepada wisatawan, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara.

Salah satu potensi wisata di Klaten terdapat banyaknya wisata spiritual atau yang lebih dikenal dengan wisata ziarah (Pilgrimage Tour). Salah satu daya tarik wisata ziarah yang cukup menarik dan mempunyai potensi untuk dikembangkan di Kota Klaten adalah Obyek Wisata Ziarah makam Sunan Tembayat yang lebih dikenal dengan Sunan Pandanaran. Sunan Pandanaran dulunya adalah seorang bupati Semarang yang kemudian mengikuti gurunya yaitu Sunan Kalijaga ke Gunung Jabalkat di desa Paseban Kecamatan Bayat, kemudian tinggal dan menjadi seorang Sunan yang menyebarkan agama Islam. Makam Sunan Pandanaran mulai dibuka untuk umum sejak zaman Sultan Agung pada tahun 1542 Saka atau 1620 M. Menurut Paryo Supadmo (65 thn), makam Sunan Pandanaran mulai banyak dikunjungi banyak peziarah sekitar tahun 1970-an. Mendapat perhatian pemerintah melalui Dinas Pariwisata pada tahun 1985. Peziarah yang berkunjung ke makam Sunan Pandanaran tidak hanya dari daerah sekitar saja melainkan dari berbagai daerah di Jawa maupun dari mancanegara.

Sebagian besar peziarah yang berziarah ke makam Sunan Pandanaran berasal dari daerah Jawa Timur.

Pengunjung makam datang tidak hanya sekedar berziarah, tetapi lebih dari itu, bertujuan untuk meminta berkah dari tokoh yang sudah meninggal supaya keinginannya terkabul. Pada umumnya, orang Jawa memiliki pandangan bahwa makam para leluhur memiliki nilai-nilai khusus bagi orang yang bersangkutan. Orang yakin bahwa leluhurnya dapat dimintai pertolongan. Akan halnya dengan fenomena yang terjadi di Makam Sunan Pandanaran, sehingga ada pernyataan yang cukup relevan dengan asumsi bahwa sesungguhnya pencari berkah (tabaruk) pada orang yang saleh, pada sisa-sisa peninggalannya, pada waktu dan tempat-tempat tertentu yang ada kaitannya dengan mereka, merupakan masalah penting yang menyangkut aqidah.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengambil lokasi penelitian di Makam Sunan Pandanaran yang terletak di desa Paseban, Bayat, Klaten, Jawa Tengah. Peneliti mengambil judul penelitian **“Potensi Makam Sunan Pandanaran Sebagai Daya Tarik Wisata Ziarah Di Kabupaten Klaten”**

## **B. Fokus Masalah**

Penulis melakukan penelitian di Makam Sunan Pandanaran. Yang terletak di desa Paseban, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Dalam hal ini penulis ingin memfokuskan masalah pada Potensi yang dimiliki oleh Makam Sunan Pandanaran sebagai Daya Tarik Wisata Ziarah di Kabupaten Klaten.

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam Penelitian harus memiliki tujuan yang akan di capai. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah dapat mengetahui Potensi Makam Sunan Pandanaran sebagai Daya Tarik Wisata Ziarah di Kabupaten Klaten.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian yang diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada yang membaca. Adapun beberapa manfaat yang terdapat di dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Klaten

Penelitian ini dapat memberikan saran dan pertimbangan kepada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga (DISPARBUDPORA) untuk menggali dan terus memperkenalkan Destinasi Pariwisata Lokal berupa wisata Ziarah di Kabupaten Klaten.

2. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Memberikan pengetahuan baru kepada mahasiswa atau mahasiswi dengan mengetahui ilmu mengenai Potensi Makam Sunan Pandanaran sebagai Daya Tarik Wisata Ziarah di Kabupaten Klaten khususnya jurusan Manajemen Bisnis Perjalanan dan dapat memberikan referensi dalam melakukan penelitian.

### 3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang pernah penulis dapatkan selama masa perkuliahan dan dapat penulis terapkan suatu saat nanti.